

Pendampingan dan Peningkatan Pemahaman Akreditasi Di SMP-Qur'an Dan SMK-Qur'an Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong

Mabrur Syah¹, Rahman Arifin², Lendrawati³ Jarot Wahyudi⁴, Asnaini⁵, Idwal B⁶, Henderi Kusmidi⁷

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Curup, ⁴UIN Sunan Kalijaga, ^{5,6,7}UIN Fatmawati Sukarno

mabrursyah@iaincurup.ac.id, rahman@iaincurup.ac.id, lendrawati@iaincurup.ac.id, jarot.wahyudi@uin-suka.ac.id, asnaini@mail.uinfabsengkulu.ac.id, idwalkincai@gmail.com, hendrih034@gmail.com,

Submitted: 2023-08-08 | Revised: 2023-08-08 | Accepted: 2023-09-26

Abstract. This abstract discusses the Asset Based Community Development (ABCD) Method approach in overcoming the problem of unaccredited SMP and SMK Quran NU Rejang Lebong in Rejang Lebong area. The phenomenon of this problem is felt by SMP and SMK Quran Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, which have difficulty obtaining official accreditation. The purpose of this research is to provide an assistance mechanism for proposing the accreditation status of SMP and SMK Quran Darul Ma'arif NU Rejang Lebong through the application of the ABCD method. This ABCD approach aims to identify and optimise the potential and resources that exist in the surrounding community. This method focuses on the utilisation of existing potential and resources in the community, such as community knowledge and skills, social relations, and physical assets that can be utilised to improve the quality of education. The results of this research are expected to contribute to improving the quality of Quranic junior high school and vocational school education. By assisting the proposal for accreditation status through the ABCD method, the Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Quran Junior High School and Vocational School will become accredited schools, able to provide quality education, and provide greater benefits to the surrounding community.

Keywords: Mentoring, Accreditation, ABCD Method

Abstrak. Kajian ini membahas pendekatan Metode Asset Based Community Development (ABCD) dalam mengatasi masalah SMP dan SMK Quran NU Rejang Lebong yang belum terakreditasi di wilayah Rejang Lebong. Fenomena permasalahan ini dirasakan oleh SMP dan SMK Quran Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan akreditasi resmi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan mekanisme pendampingan usulan status akreditasi SMP dan SMK Quran Darul Ma'arif NU Rejang Lebong melalui penerapan metode ABCD. Pendekatan ABCD ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat sekitar. Metode ini memfokuskan pada pemanfaatan potensi dan sumber daya yang ada di komunitas, seperti pengetahuan dan keterampilan masyarakat, relasi sosial, dan aset fisik yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan SMP dan SMK Quran. Dengan pendampingan usulan status akreditasi yang dilakukan melalui metode ABCD, Agar SMP dan SMK Quran Darul Ma'arif NU Rejang Lebong menjadi sekolah yang terakreditasi, mampu memberikan pendidikan yang berkualitas, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Pendampingan, Akreditasi, Metode ABCD

Pendahuluan

Akreditasi adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah, dan satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan penjaminan mutu pendidikan. Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah yang selanjutnya disingkat BAN-S/M adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah jalur formal dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.¹

Akreditasi merupakan salah satu dari program pemerintah dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang memperhatikan 8 standar pendidikan yaitu standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, biaya, pengelolaan dan penilaian. merupakan alat regulasi diri (*self-regulation*) agar sekolah/madrasah mengenal kekuatan dan kelemahan serta melakukan upaya yang terus menerus untuk meningkatkan kekuatan dan memperbaiki kelemahannya. Dalam hal ini akreditasi memiliki makna proses pendidikan. Di samping itu akreditasi juga merupakan penilaian hasil dalam bentuk sertifikasi formal terhadap kondisi suatu sekolah/madrasah yang telah memenuhi standar layanan tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.²

Pelaksanaan Akreditasi sekolah diperlukan memiliki makna untuk mendorong dan mempercepat pertumbuhan dan pengembangan sekolah kaitannya dengan kebutuhan untuk mencapai keunggulan yang lebih baik, relevan, dan efektifitas. Selain itu, akreditasi sekolah juga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan mutu pendidikan disekolah. Hal dapat diartikan bahwa apabila akreditasi sekolah berjalan dengan baik, maka peningkatan mutu pendidikan berdampak baik pula.³

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses akreditasi dalam makna proses adalah penilaian dan pengembangan mutu suatu sekolah/madrasah secara berkelanjutan. Akreditasi dalam makna hasil menyatakan pengakuan bahwa suatu sekolah/madrasah telah memenuhi standar kelayakan yang telah ditentukan. Perkembangan Akreditasi. Dasar hukum akreditasi sekolah utama adalah : Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal

¹ Peraturan BPOM RI No 4, "Berita Negara," *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018* 151, no. 2 (2018): 10–17.

² Abdul Rachman Tiro et al., "Standar Nasional Pendidikan Slb Negeri" 2, no. 2 (2019).

³ Hasyim Asy'ari, Zahrotul Munawwaroh, and Ulul Azmi, "Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Pembangunan UIN Jakarta," *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)* 5, no. 2 (2021): 143–162.

60,Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 86 & 87 dan Surat Keputusan Mendiknas No. 87/U/2002. Akreditasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut : (a) pengajuan permohonan akreditasi dari sekolah; (b) evaluasi diri oleh sekolah; (c) pengolahan hasil evaluasi diri ; (d) visitasi oleh asesor; (e) penetapan hasil akreditasi; (f) penerbitan sertifikat dan laporan akreditasi. Penilaian akreditasi meliputi sembilan komponen sekolah, yaitu :(a) kurikulum dan proses belajarmengajar; (b) administrasi dan manajemen sekolah; (c) organisasi dan kelembagaan sekolah; (d) sarana prasarana (e) ketenagaan; (f) pembiayaan; (g) peserta didik; (h) peranserta masyarakat; dan (1) lingkungan dan kultur sekolah. Masing-masing kompoenen dijabarkan ke dalam beberapa aspek. Dari masing-aspek dijabarkan lagi kedalam indikator. Berdasarkan indikator dibuat item-item yang tersusun dalam Instrumen evaluasi diri dan Instrumen visitasi.⁴

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Metode ABCD (Asset Based Community Development) merupakan pendekatan yang berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan potensi yang ada di masyarakat sebagai upaya mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi. ABCD menekankan bahwa setiap individu dan kelompok memiliki keahlian, kemampuan, dan sumber daya yang dapat digunakan untuk membangun komunitas yang lebih baik. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yang meliputi person, place, paper, dan sumber data sekunder⁵

Pendampingan usulan status akreditasi ini bertujuan untuk memberikan bantuan dan arahan kepada pengelola SMP & SMK Qur'an Darul Ma'arif NU dalam memenuhi persyaratan akreditasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Pendekatan ABCD akan digunakan dalam pendampingan ini dengan memfokuskan pada potensi yang ada di masyarakat sekitar.

Dalam proses pendampingan, kami akan melibatkan berbagai pihak yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang pendidikan serta potensi yang ada di masyarakat Kabupaten Rejang Lebong. Pihak-pihak tersebut akan bekerja sama untuk menyusun strategi dan rencana aksi yang dapat memperkuat usulan status akreditasi SMP & SMK Qur'an Darul Ma'arif NU.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Akreditasi Sekolah di SMP & SMK Quran Darul Ma'arif NU Kab. Rejang Lebong

⁴ Bangkitkan Pendidikan and Lebih Cepat, “Prosiding Seminar Nasional PENGARUH AKREDITASI SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 1 LAMCOT ACEH BESAR” (2022): 19–20.

⁵ Suharsimi Ari Kunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,” *Jakarta: Rineka Cipta* (2010).

Akreditasi sekolah/madrasah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan dalam bentuk yang diterbitkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan profesional.⁶

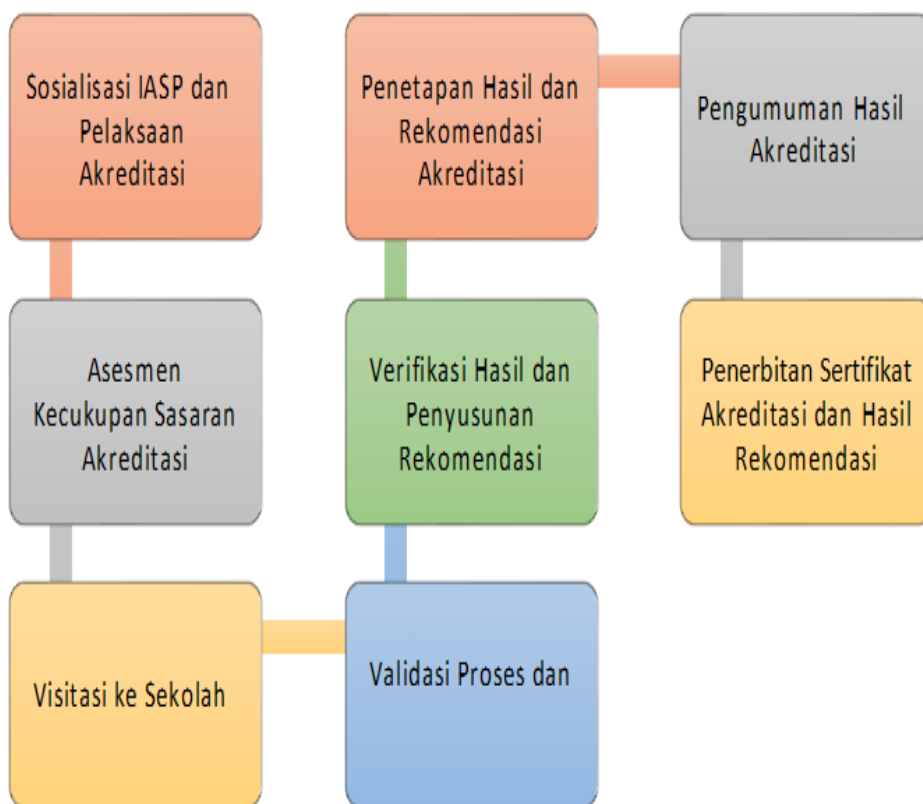
Pelaksanaan akreditasi ini mutlak diperlukan sebagai bagian penting dari upaya BAN-S/M sebagai lembaga penjaminan mutu pendidikan untuk ikut ambil bagian dalam mendorong continuous improvement, yaitu perubahan akreditasi Sekolah/Madrasah ke arah yang lebih baik yang difokuskan pada penilaian Sekolah/Madrasah pada pemenuhan mutu yang lebih substantif. IASP-2020 dikembangkan dengan menitikberatkan penilaian pada 4 (empat) komponen penilaiannya yaitu:

1. Mutu Lulusan
2. Proses Pembelajaran
3. Mutu Guru
4. Manajemen Sekolah/Madrasah dan mencakup jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan SLB.⁷

Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah di SMP & SMK Quran Darul Ma'arif, sekolah melewati beberapa tahap yang menjadi mekanisme dalam pelaksana akreditasi sekolah sebagaimana yang dijelaskan dalam Gambar 1 berikut:

⁶ Hasyim Asy'ari, Zahrotul Munawwaroh, and Ulul Azmi, "Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Pembangunan UIN Jakarta."

⁷ Dedi Iskanto et al., "Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah Untuk Menjaga Kualitas Pendidikan Sekolah / Madrasah" 1, no. 2 (2022): 46–51.



Gambar 1. Mekanisme Pelaksanaan Akreditasi Sekolah

Sosialisasi Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) dan Pelaksanaan Simulasi Akreditasi



Gambar 2. Mekanisme Pelaksanaan Simulasi Akreditasi di SMP&SMK Darul Ma'arif NU Sekolah

Sumber: Dokumen Akreditasi Sekolah

Pengisian Instrumen akreditasi dilakukan secara online pada aplikasi Sistem Penilaian Akreditasi Sekolah/Madrasah (SISPENA-S/M) dengan website: <http://bansm.kemdikbud.go.id>. Sekolah dapat menggunakan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) sebagai username dan password untuk login. SMP&SMK Quran Darul Ma'arif Kab. Rejang Lebong mempersiapkan data tentang informasi sekolah yang meliputi: data siswa, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana-sarana yang secara otomatis disinkronkan pada dashboard monitoring yang berada di bawah Kementerian Agama dengan aplikasi *Education Management Information System* yang disingkat dengan EMIS. Setelah melakukan pengecekan dengan teliti, tim akreditasi sekolah mengisi Data Isian Akreditasi (DIA) secara online pada SISPENA- S/M. Pengisian DIA harus dilakukan secara cermat karena setelah dieksekusi (di-submit) data tidak bisa diubah lagi.⁸

Berikut adalah tampilan pengisian Sistem Penilaian Akreditasi (SISPENA) seperti pada gambar berikut:



Gambar 3. Aplikasi SISPENA–S/M: Dokumen Akreditasi Sekolah

Adapun jadwal kegiatan dalam rencana pendampingan Akreditasi ini disesuaikan dengan waktu kesempatan yang baik berdasarkan analisa petugas pendampingan. Adapun analisa jadwal yang akan dilaksanakan adalah setiap minggu pertama dan ketiga setiap bulannya.

A. Materi/Rundown Kegiatan

Materi yang dijadwalkan untuk kegiatan pendampingan ini adalah:

No	Tanggal	Materi
1.	19 Mei 2023 Oleh Tim Pendamping	Sosialisasi
2.	26 Mei 2023	Analisis kebutuhan: Pendampingan dimulai

⁸ D R S I GUSTI AGUNG O K A YADNYA and M PD, *Kiat Sukses Menyiapkan Akreditasi Sekolah* (SPASI MEDIA, 2020).

	Oleh Tim Pendamping	dengan analisis kebutuhan sekolah dalam menyusun dokumen dan laporan evaluasi diri. Dalam tahap ini, pendamping akan berkomunikasi dan berdiskusi dengan pihak sekolah untuk memahami kebutuhan dan harapan yang ingin dicapai.
3.	3 Juni 2023 Oleh Tim Pendamping	Penyusunan kerangka kerja: Setelah memahami kebutuhan, pendamping akan membantu sekolah dalam menyusun kerangka kerja dokumentasi dan laporan evaluasi diri sekolah. Hal ini meliputi penentuan format dan struktur laporan, indikator evaluasi, dan alat ukur yang akan digunakan.
4.	10 Juni 2019 Oleh Tim Pendamping	Pengumpulan data: Pendamping akan membantu sekolah dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penyusunan dokumen dan laporan evaluasi diri. Data dapat berupa data akademik, data kegiatan ekstrakurikuler, data partisipasi siswa dan orang tua, dan data lain yang relevan.
5.	17 Juni 2023 Oleh Tim Pendamping	Analisis data: Pendamping akan membantu sekolah dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sekolah, serta potensi perbaikan yang dapat dilakukan
6.	24 Juni 2023 Oleh Tim Pendamping	Analisis data: Pendamping akan membantu sekolah dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sekolah, serta potensi perbaikan yang dapat dilakukan
7.	01 Juli 2023 Oleh Tim Pendamping	Memonitor dan mengevaluasi: Setelah laporan selesai ditulis, pendamping akan membantu sekolah dalam memonitor dan mengevaluasi implementasi rekomendasi perbaikan yang diajukan. Pendamping akan memberikan masukan dan saran untuk mengoptimalkan proses perbaikan yang dilakukan.

8.	22 Juli 2023 Oleh Tim Pendamping	Finalisasi dan presentasi: Tahapan terakhir adalah finalisasi laporan evaluasi diri sekolah dan presentasi hasil evaluasi kepada stakeholders terkait. Pendamping akan membantu sekolah dalam mempersiapkan presentasi dan memfasilitasi sesi presentasi kepada pihak yang berkepentingan
----	-------------------------------------	---

Asesmen Kecukupan Sasaran Akreditasi Oleh Tim Pendampingan

Asesmen kecukupan adalah proses penilaian kecukupan terhadap sekolah/madrasah yang telah memenuhi: (1) indikator pemenuhan mutlak (IPM), (2) kelengkapan indikator pemenuhan relatif (IPR), (3) kelengkapan data isian akreditasi (DIA), dan (4) kelengkapan dokumen yang diunggah. Kegiatan asesmen kecukupan ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan visitasi yang dilakukan oleh asesor. BAN-S/M menetapkan 2 (dua) orang asesor yang akan bertugas di setiap sekolah/madrasah melalui aplikasi Sispena-S/M yang kemudian penugasannya ditetapkan oleh BAN-S/M (Provinsi) Telaah butir Komponen mutu IASP 2020, 4) Teknik pengisian borang, 5) penilaian IASP 2020.⁹

Setelah mengisi semua dalam butir-butir ke Sispena. Selain itu, penilaian kesesuaian tujuan akreditasi dilakukan oleh Dewan Akreditasi Nasional. Intinya, sekolah harus melengkapi semua alat yang dibutuhkan dalam Sistem Akreditasi, setelah selesai semua alat tersebut lulus, kemudian dilanjutkan dengan diverifikasi oleh Dewan Akreditasi Nasional. Sebagai bukti dokumen dari Dewan Akreditasi Nasional yang diserahkan ke sekolah.¹⁰

Review Dokumen Akreditasi Oleh Tim Pendamping

Sebelum pelaksanaan visitasi sekolah, SMP&SMK Darul Qur'an pembangunan mempersiapkan bukti fisik yang telah disusun berdasarkan petunjuk teknis setiap butir pada standar nasional pendidikan. Kemudian dilakukan simulasi penilaian akreditasi dilakukan oleh sekolah sebanyak dua kali. Pelaksanaan simulasi dilakukan tidak terlalu dekat dengan pelaksanaan akreditasi agar semua warga sekolah memiliki waktu memperbaiki dan melengkapi. Simulasi pertama dilaksanakan bertujuan untuk melihat kelengkapan seluruh bukti fisik dari instrumen akreditasi, sehingga jika masih terjadi kekurangan data dapat dilengkapi. Sedangkan simulasi kedua dilakukan dengan jadwal yang hampir berdekatan dengan jadwal visitasi aslinya. sehingga simulasi kedua ini dapat dikatakan juga sebagai gladi resik

⁹ Ibid.

¹⁰ Hasyim Asy'ari, Zahrotul Munawwaroh, and Ulul Azmi, "Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Pembangunan UIN Jakarta."

akreditasi sekolah. Simulasi akreditasi akan efektif jika dilakukan bersama pengawas dan pembina, terutama pengawas yang memiliki sertifikat asesor. kreditasi dan sesuai jenjangnya. Temuan pada pelaksanaan simulasi selanjutnya ditindak lanjuti untuk disempurnakan.

Simulasi Tahapan Validasi data yang akan dilaksanakan oleh Asesor BAN SM terhadap SMP&SMK Quran

Tim asesor membuat laporan dari hasil temuan visitasi yang dilakukan di SMP&SMK Quran Darul Ma'arif Kab. Rejang Lebong. Laporan tersebut akan diserahkan kepada Badan Akreditasi Nasional untuk dilakukan validasi, sehingga laporan tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan hasil akreditasi yang kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan. Selain dari penyerahan laporan dari asesor kepada BAN-S/M, pihak asesor juga harus melakukan proses penilaian didalam aplikasi Sistem Penilaian Akreditasi (SISPENA) dengan admin sebagai asesor.

Setelah dilakukan visitasi, SMP&SMK Quran Darul Ma'arif Kab. Rejang Lebong juga wajibkan untuk mengisi "Tindak Kendali" dalam SISPENA untuk menilai kinerja asesor. Pengisian tindak kendali merupakan tahap akhir yang harus diisi oleh pihak SMP&SMK Quran Darul Ma'arif Kab. Rejang Lebong. Beberapa kebutuhan data yang harus dipersiapkan oleh asesor setelah pelaksanaan visitasi sebagiamanberikut.



Gambar 4: Daftar Dokumen Asesor dalam Validasi Sumber: Dokumentasi Sistem Penilaian Akreditasi

Sumber: Dokumen Akreditasi Sekolah

Verifikasi Hasil Validasi dan Penyusunan Rekomendasi

Setelah di validasi, BAN-S/M melakukan verifikasi hasil akreditasi dan menyusun rekomendasi. Kegiatan tersebut dilakukan agar BAN-S/M dapat menentukan hasil dan menyusun rekomendasi yang objektif sesuai dengan keadaan yang ada di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah dalam verifikasi hasil validasi yang telah di isi oleh asesor akan diverifikasi ulang oleh pihak Badan Akreditasi Nasional untuk pengecekan laporan yang telah diisi oleh asesor. Kegiatan verifikasi dilaksanakan langsung

dalam satu rangkaian dengan kegiatan validasi, biasanya pelaksanaan ini dilakukan paling lama dua hari. Hasil verifikasi yang telah disetujui tersebut dibentuk dalam dokumen elektronik yang nantinya akan diunggah melalui Sistem Penilaian Akreditasi.

Penetapan Hasil dan Rekomendasi Akreditasi

Dalam penetapan hasil dan rekomendasi akreditasi sekolah ditetapkan melalui rapat pleno BAN-S/M yang dibentuk dalam surat keputusan. Dalam surat keputusan tersebut salah satunya yaitu SMP&SMK Quran Darul Ma'arif Kab. Rejang Lebong yang ditetapkan oleh BAN-S/M Provinsi DKI Jakarta. Adapun penetapan hasil akreditasinya berupa nilai akhir delapan standar nasional pendidikan, peringkat, dan predikat akreditasi sekolah serta rekomendasi tindak lanjut hasil akreditasi sekolah. Menurut Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam penyampaian rekomendasi juga dilaksanakan pada hari pertama visitasi sebagai bentuk tantangan yang diberikan oleh asesor kepada pihak sekolah terkait dengan berkas yang harus disiapkan sehinggalah pada hari kedua tersebut sudah ada dan langsung dapat di nilai.

Pengumuman Hasil Akreditasi

Pengumuman hasil akreditasi dilakukan di web resmi Badan Akreditasi Nasional. Bahkan lebih detail dijelaskan oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan bahwa pihak sekolah akan diinfokan oleh BAN- SM untuk mengakses link yang telah mereka kirimkan tentang hasil akreditasi yang diperoleh oleh sekolah. Setelah itu, sekolah melakukan proses sosialisasi kepada seluruh warga sekolah dan pihak masyarakat. Adapun beberapa cara yang dilakukan sekolah meliputi: (1) Pencetakan sepanduk yang dipasang di beberapa tempat, (2) Pemberitahuan secara lisan ketika dilaksanakan kegiatan-kegiatan, (3) Pengumuman yang dilakukan di website sekolah, (4) Pembuatan dalam bentuk berita tentang hasil akreditasi yang diperoleh oleh sekolah dan publikasikan melalui website sekolah.

Penerbitan Sertifikat Akreditasi dan Rekomendasi

Penerbitan sertifikat akreditasi ini dilaksanakan di kantor BAP-S/M, setelah BAP-S/M menetapkan hasil akreditasi melalui surat keputusan BAP-S/M. Penyerahan sertifikat akreditasi dan rekomendasi hasil akreditasi diserahkan kepada masing-masing kepala sekolah/ madrasah segera setelah diterbitkan.¹¹
Komponen Akreditasi Sekolah

Akreditasi sekolah merupakan proses penilaian yang dilakukan pada seluruh aspek yang meliputi standar nasional pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Bab II Pasal II terdapat delapan standar

¹¹ Akreditasi Bermutu, "View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk" (n.d.).

nasional pendidikan yaitu standar isi; standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.¹² Adapun pemenuhan standar nasional pendidikan di SMP&SMK Quran Darul Ma'arif Kab. Rejang Lebong sebagai berikut:

Capaian pendampingan akreditasi SMP dan SMK Qur'an sampai pelaksanaan Akreditasi oleh BAN SM

Pendampingan akreditasi SMP dan SMK Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong telah mencapai hasil yang signifikan dalam persiapan menuju pelaksanaan akreditasi oleh BAN SM. Melalui kerja sama antara pihak sekolah dan tim pendamping, berbagai langkah telah dilakukan untuk memenuhi persyaratan akreditasi yang ditetapkan.

Pertama, tim pendamping telah memberikan panduan dan arahan kepada pihak sekolah mengenai dokumen-dokumen yang harus disiapkan, seperti standar-standar operasional sekolah, perangkat pembelajaran, serta kebijakan dan program-program sekolah yang relevan. Selanjutnya, tim pendamping juga membantu dalam menyusun berbagai laporan yang akan diajukan kepada BAN SM, seperti laporan analisis kebutuhan pengembangan sekolah dan laporan evaluasi diri.



Selain itu, tim pendamping juga turut membantu dalam melakukan evaluasi internal terhadap berbagai aspek yang akan dinilai oleh BAN SM, seperti kualitas guru dan tenaga kependidikan, fasilitas pendidikan, kurikulum, serta proses pembelajaran dan penilaian. Berdasarkan evaluasi ini, pihak sekolah dapat melakukan perbaikan dan perubahan yang diperlukan guna memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan.

Pendampingan ini juga melibatkan pihak-pihak terkait lainnya, seperti Komite Sekolah dan orang tua siswa, untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam pengembangan sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Melalui

¹² Republik Indonesia, "Presiden Republik Indonesia," no. 2 (2005).

pertemuan dan sosialisasi yang dilakukan, pihak sekolah dan tim pendamping berusaha menciptakan kesadaran dan motivasi yang tinggi bagi semua pihak untuk ikut serta dan berkontribusi dalam proses akreditasi ini.

Dalam perjalanan pendampingan ini, SMP dan SMK Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong telah mengalami berbagai perbaikan dan peningkatan, baik dari segi pengelolaan sekolah maupun kualitas pendidikan yang dihasilkan. Semua itu merupakan bukti nyata dari upaya bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini.

Dengan capaian atas pendampingan yang telah dicapai, SMP dan SMK Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong optimis dapat melewati proses akreditasi dengan baik dan meraih akreditasi yang membanggakan dari BAN SM. Semua pihak terus bekerja keras dan saling mendukung untuk mencapai tujuan tersebut serta memberikan pendidikan yang berkualitas bagi para siswa.

Penutup

SMP & SMK Qur'an Darul Ma'arif NU merupakan institusi pendidikan yang berkomitmen dalam menyediakan pendidikan berkualitas dengan nilai-nilai keislaman. Namun, agar institusi ini dapat diakui secara resmi oleh pemerintah dan masyarakat luas, status akreditasi menjadi salah satu hal yang sangat penting.

Pemahaman pentingnya akreditasi di SMP-Qur'an dan SMK-Qur'an Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong sangatlah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Akreditasi menjadi jaminan mutu dan standar pendidikan yang diinginkan oleh orang tua siswa dan masyarakat luas. Oleh karena itu, lembaga ini perlu berkomitmen untuk memenuhi standar akreditasi dan terus melakukan perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan.

Selain itu, akreditasi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh SMP-Qur'an dan SMK-Qur'an Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong. Dengan memiliki status akreditasi yang baik, lembaga ini akan menjadi pilihan utama bagi orang tua dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka

Referensi

- 4, Peraturan BPOM RI No. "Berita Negara." *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018* 151, no. 2 (2018): 10–17.
- Bermutu, Akreditasi. "View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk" (n.d.).
- Hasyim Asy'ari, Zahrotul Munawwaroh, and Ulul Azmi. "Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Pembangunan UIN Jakarta." *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)* 5,

no. 2 (2021): 143–162.

Indonesia, Republik. “Presiden Republik Indonesia,” no. 2 (2005).

Iskamto, Dedi, Elida Gultom, Jely Nata Liyas, Putra Budi Ansori, Yulia Harwina, and Teguh Hendra. “Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah Untuk Menjaga Kualitas Pendidikan Sekolah / Madrasah” 1, no. 2 (2022): 46–51.

Kunto, Suharsimi Ari. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.” *Jakarta: Rineka Cipta* (2010).

Pendidikan, Bangkitkan, and Lebih Cepat. “Prosiding Seminar Nasional PENGARUH AKREDITASI SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 1 LAMCOT ACEH BESAR” (2022): 19–20.

Tiro, Abdul Rachman, Novranseo Massa, Mariyat Pantai, Universitas Pendidikan, and Muhammadiyah Sorong. “Standar Nasional Pendidikan Slb Negeri” 2, no. 2 (2019).

YADNYA, D R S I GUSTI AGUNG O K A, and MPD. *Kiat Sukses Menyiapkan Akreditasi Sekolah*. SPASI MEDIA, 2020.